

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 04 No. 04 Bulan Maret Tahun 2026

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

ANALISIS MANAJEMEN KELAS DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR

**Asna Istikmalatul Muktamroh, Hizkia Adventy Saragih, Chaterine Angelia Butar Butar,
Jesica Elsadhay Purba, Olga Griselda Tarigan**

¹**Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indoensia**

Surel: asnaistkmala@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze classroom management in the learning process and identify problems that occur in the classroom. This research used a qualitative approach with descriptive research type. The research was conducted at UPT SD Negeri 060792 Medan Timur with fifth-grade students as the research subjects. Data collection techniques were carried out through observation and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that several problems were still found in classroom management, including lack of student discipline management, ineffective seating arrangements, and differences in student characteristics and abilities. These problems affect the effectiveness of the learning process in the classroom. Therefore, teachers need to implement differentiated learning strategies to accommodate student diversity and improve learning quality.

Keywords: *classroom management, differentiated learning, elementary school, student discipline, seating arrangement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kelas dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 060792 Medan Timur dengan subjek penelitian siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan dalam manajemen kelas, yaitu kurangnya pengelolaan disiplin siswa, penataan tempat duduk yang kurang efektif, serta adanya perbedaan karakter dan kemampuan siswa. Permasalahan tersebut mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi keberagaman siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *manajemen kelas, pembelajaran berdiferensiasi, sekolah dasar, disiplin siswa, penataan tempat duduk*

Copyright (c) 2026 Penulis

✉ Corresponding author (Perwakilan Tim) :

Butar, C. A. B., Muktamaroh, A. I., Saragih, H. A., Purba, J. E., & Tarigan, O. G. (2026). Analisis Manajemen Kelas dalam Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 3(4).225- 228 <https://doi.org/10.24114/j1mphr74>

Email : asnaistikmala@unimed.ac.id

HP/Wa :

Received 21 Jan 2026, Accepted 14 Feb 2026, Published 01 Maret 2026

INTRODUCTION

Manajemen kelas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Manajemen kelas yang baik akan membantu guru menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan efektif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola kelas yang bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan teratur.

Manajemen kelas yang efektif berkaitan dengan pengelolaan disiplin siswa, pengaturan tempat duduk, serta pemahaman terhadap karakteristik siswa yang beragam. Dalam praktiknya, guru sering menghadapi berbagai tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa, kurangnya kedisiplinan, serta keterbatasan dalam pengaturan kelas. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran apabila tidak dikelola dengan baik.

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi keberagaman karakter dan kemampuan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Suriansyah dan Harsono (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat mendukung manajemen kelas inklusi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, penelitian Anam dkk. (2026) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berbasis model station rotation dapat membantu guru dalam mengelola kelas heterogen. Fauziyah dkk. (2025) juga menegaskan bahwa penerapan diferensiasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 060792 Medan Timur, ditemukan beberapa permasalahan dalam manajemen kelas, seperti kurangnya

pengelolaan disiplin siswa, penataan tempat duduk yang kurang efektif, serta adanya perbedaan karakter dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terjadi secara sistematis dan faktual. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 060792 Medan Timur dengan subjek penelitian siswa kelas V.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengetahui kondisi manajemen kelas, seperti pengelolaan disiplin siswa, penataan tempat duduk, serta interaksi antara guru dan siswa. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran serta catatan yang mendukung penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi manajemen kelas dalam proses pembelajaran di UPT SD Negeri 060792 Medan Timur. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas V. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan manajemen kelas, yaitu kurangnya pengelolaan disiplin siswa, penataan tempat duduk yang kurang efektif, serta adanya perbedaan karakter dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

1. Kurangnya Pengelolaan Disiplin Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang masih berbicara dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, beberapa siswa terlihat kurang fokus dan melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif dan mengganggu konsentrasi siswa lain dalam mengikuti pembelajaran.

Guru telah memberikan teguran kepada siswa yang tidak tertib, namun pengelolaan disiplin siswa masih perlu ditingkatkan agar suasana belajar menjadi lebih tertib dan terarah. Disiplin siswa merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Apabila disiplin siswa dikelola dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

2. Penataan Tempat Duduk Kurang Efektif

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penataan tempat duduk siswa masih menggunakan model baris secara berurutan. Penataan tempat duduk seperti ini memang umum digunakan di sekolah dasar, namun dalam beberapa kondisi dapat membatasi

interaksi antar siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang duduk di bagian belakang cenderung kurang terpantau oleh guru dan memiliki keterbatasan dalam berinteraksi secara aktif.

Penataan tempat duduk yang kurang efektif dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan variasi penataan tempat duduk seperti model kelompok atau diskusi yang dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa.

3. Perbedaan Karakter dan Kemampuan Siswa

Setiap siswa memiliki karakter dan kemampuan belajar yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Beberapa siswa mampu memahami materi dengan cepat dan aktif menjawab pertanyaan, sedangkan siswa lainnya masih memerlukan bimbingan tambahan dari guru.

Selain itu, karakter siswa juga beragam, seperti siswa yang aktif bertanya, siswa yang pendiam, serta siswa yang mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar. Perbedaan karakter dan kemampuan siswa merupakan tantangan bagi guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik siswa agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa manajemen kelas memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan disiplin siswa, penataan tempat duduk, serta perbedaan karakter dan kemampuan siswa dalam kelas.

Kurangnya pengelolaan disiplin siswa menunjukkan bahwa diperlukan strategi yang lebih efektif dalam mengatur perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru perlu menetapkan aturan kelas yang jelas dan memberikan penguatan positif kepada siswa

yang menunjukkan perilaku disiplin. Hal ini sejalan dengan penelitian Suriansyah dan Harsono (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat mendukung pembelajaran berdiferensiasi serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Selain itu, penataan tempat duduk yang kurang efektif dapat mempengaruhi interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Penataan tempat duduk yang bervariasi, seperti model kelompok atau lingkaran, dapat meningkatkan kerja sama antar siswa serta memudahkan guru dalam mengawasi kegiatan belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anam dkk. (2026) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis station rotation dapat membantu meningkatkan interaksi siswa dalam kelas heterogen.

Perbedaan karakter dan kemampuan siswa merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru memberikan materi, tugas, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Fauziyah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa diferensiasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu siswa memahami materi sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Dengan demikian, penerapan manajemen kelas yang baik serta didukung oleh strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di kelas. Guru diharapkan mampu mengelola kelas secara fleksibel, memahami karakteristik siswa, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 060792 Medan Timur, dapat disimpulkan bahwa manajemen

kelas memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan kelas, yaitu kurangnya pengelolaan disiplin siswa, penataan tempat duduk yang kurang efektif, serta adanya perbedaan karakter dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut mempengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar serta menghambat terciptanya suasana belajar yang optimal.

Pengelolaan disiplin siswa yang belum maksimal menyebabkan sebagian siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan model penataan tempat duduk yang masih bersifat konvensional membatasi interaksi antar siswa serta menyulitkan guru dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh. Perbedaan karakter dan kemampuan siswa juga menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara merata kepada seluruh siswa.

Oleh karena itu, penerapan manajemen kelas yang efektif perlu didukung dengan penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menyesuaikan metode, media, dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa sehingga seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kelas yang baik serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, N. K., Alfafa, K. M., Nasiroh, F., & Muhaimin, M. (2026). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi berbasis model station rotation dalam kelas heterogen sekolah dasar: Suatu tinjauan literatur sistematis. *Jurnal*

Butar, C. A. B., Mukhtaroh, A. I., Saragih, H. A., Purba, J. E., & Tarigan, O. G. (2026). Analisis Manajemen Kelas dalam Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 3(4).225- 228 <https://doi.org/10.24114/j1mphr74>

- Psikososial dan Pendidikan, 2(1), 220–233.
- Djamarah, S. B. (2014). Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). Manajemen kelas di sekolah dasar. Yogyakarta: Qiara Media.
- Fauziyah, A. R., Rofiqi, A., Arifin, S., & Ekawati, R. (2025). Diferensiasi dalam pembelajaran: Strategi dan praktik di kelas. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(4), 3555–3567.
- Kinanthi, T. K., Wardani, D. K., Sarie, A. C., & Marini, A. (2024). Meningkatkan efektivitas manajemen sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–9.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen pendidikan karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanti, E., & Suwandayani, B. I. (2020). Manajemen sekolah dasar unggul. Malang: UMM Press.
- Pranilsa, F., & Monika, M. S. (2022). Pengaruh manajemen sekolah terhadap mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(2), 262–266.
- Pujiman, P., Rukayah, R., & Matsuri, M. (2021). Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 124–128.
- Qibtiah, E. A., Retnowati, R., & Laihad, G. H. (2018). Manajemen sekolah alam dalam pengembangan karakter pada jenjang sekolah dasar di School Of Universe. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 626–635.
- Qorzhah, H. F., & Aliyyah, R. R. (2024). Implementasi manajemen kelas pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10324–10335.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2025). Analisis pembelajaran berdiferensiasi untuk mendukung manajemen kelas inklusi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 399–413.